

Perubahan kondisi ekonomi, regulasi, atau teknologi di masa depan mungkin memengaruhi relevansi temuan.

7.4 Saran

Untuk menjawab keterbatasan penelitian ini, penelitian berikutnya perlu mempertimbangkan hal-hal untuk melakukan penelitian pada ruang lingkup yang lebih luas, misalnya menggunakan ukuran sampel yang lebih besar dan lebih banyak sebagai tempat penelitian.

- Adelina, C., Linggariama, and Manoppo, R. S. 2023. The influence of competence, audit tenure and auditor independence auditors on audit quality in public accounting firms in Palembang city. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1): 2502–2509.
- Afriyani, N., and Anugerah, R. 2014. Pengaruh kompetensi, motivasi dan skeptisme profesional terhadap kualitas audit auditor inspektorat se-provinsi Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2): 1–19.
- Andrian, F., Rahayu, S., Herawaty, N., and Rahayu. 2022. Pengaruh Locus of Control, Emotional Quotient, Skeptisme dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3): 1350–1355.
- Ardini, L. 2010. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Akuntabilitas Dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit. *Majalah Ekonomi*, 1(3): 6–7.
- Arens, A. A., Elder, R. J., and Beasley, M. S. 2017. *Auditing And Assurance Services An Integrated Approach (Edition 16.)*. Boston: Pearson Education.
- Arifuddin, Hanafi, K., and Usman, A. 2017. Company size, profitability, and auditor opinion influence to audit report lag on registered manufacturing company in Indonesia stock exchange. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(19): 353–367.
- Balsam, S., Krishnan, J., and Yang, J. 2003. Auditor Industry Specialization and Earnings Quality. *Journal of Practice & Theory*, 22(2): 71–97.
- Bar-On, R. 1997. *EQ-i BarOn emotional quotient inventory: a measure of emotional intelligence: technical manual*. Toronto Canada: Multi-Health Systems.
- Bar-On, R. 2000. *Emotional and social intelligence: Insights from the Emotional Quotient Inventory (EQ-i)*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Behn, B. K., Carcello, J. V., Hermanson, D. R., and Hermanson, R. H. 1999. Client Satisfaction and Big 6 Audit Fees. *Contemporary Accounting Research*, 16(4): 587–608.
- Bhagat, S., and Black, B. S. 2001. The non-correlation between board independence and long term firm performance. *Journal of Corporation Law*, 27(1): 232–273.
- Boynton, C. W., Johnson, N. R., and G, K. W. 2001. *Modern Auditing (7th Editio.)*. New York: John Willey Sons Inc.
- Carcello, J. V, Hermanson, R. H., and McGrath, N. T. 1992. Audit Quality Attributes: The Perceptions of Audit Partners, Preparers, and Financial Statement Users. *A Journal of Practice & Theory*, 11(1): 1–15.

- Chang, C. J., Goulding, S., Adams, R. R., Earnshaw, W. C., and Carmena, M. 2006. *Drosophila incenp* is required for cytokinesis and asymmetric cell division during development of the nervous system. *Journal of Cell Science*, 119(6): 1144–1153.
- Choo, F., and Trotman, K. T. 1991. The Relationship Between Structure for Knowledge Judgments and Experienced Auditors Inexperienced. *The Accounting Review*, 66(3): 464–485.
- Choo, R. D., and Schindler, P. S. 2003. *Business Research Methods*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Cisadani, S. F., and Wijaya, A. 2022. Pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada kantor Akuntan Publik di Bandung. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4): 3424–3432.
- Cook, G. L., Bay, D., Visser, B., Myburgh, J. E., and Njoroge, J. 2011. Emotional intelligence: The role of accounting education and work experience. *Issues in Accounting Education*, 26(2): 267–286.
- DeAngelo, L. E. 1981. Auditor Size and Audit Quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3): 183–199.
- Furnham, A., and Petrides, K. V. 2001. Trait emotional intelligence: psychometric investigation with reference to established trait taxonomies. *European Journal of Personality*, 15(6): 425–448.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. Diponegoro: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, A. D. V., and Rosyada, D. 2019. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Makassar. *Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1): 218–231.
- Goleman, D. 1998. *Working with emotional intelligence*. New York: Bantam Books.
- Hakim, A. R., and Esfandari, A. Y. 2015. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Pengalaman Auditor, Dan Due Profesional Care Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1): 21–40.
- Hardianti, A., Alimuddin, and Syamsuddin. 2022. The Effect Of Work Experience, Integrity, And Competence Of Auditors On Audit Quality With Emotional Intelligence As A Moderating Variable (Case Study On Bpkp South Sulawesi Province). *International Journal of Social Science*, 1(5): 799–808.
- Heider, F. 1958. *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: Wiley.
- Hornby, A. S. 1987. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford: Oxford University Press.

- Ika, D., and Suryani, Y. 2019. Analysis Of Competence, Independence, and Professional Ethics Influence On Audit Quality (Empirical Studies Of Public Accountants Offices In Medan). *Konferensi Internasional Multi-Disiplin Universitas Asahan*, 1(1): 483–495.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001a. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Standar Auditing PSA No. 04 Seksi 210, Tentang Standar Umum Audit. *IAI*. Retrieved from <http://www.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001b. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) Standar Auditing PSA No. 04 Seksi 230, Tentang Standar Umum Audit. *IAI*. Retrieved December 1, 2023, from <http://www.iaiglobal.or.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ilmiyati, F., and Suhardjo, Y. 2012. Pengaruh Akuntabilitas Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Dki Jakarta). *Jurnal Sosial Budaya*, 1(1): 43–56.
- In, A. W. K., and Asyik, N. F. 2019. Pengaruh Kompetensi, Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset*, 1(1): 1–13.
- Institusi Akuntan Publik Indonesia. 2023. *Direktori 2023 Kantor Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Izzati, S. A., and Suhartini, D. 2021. Due Professional Care Sebagai Mediasi Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Terapan*, 5(2): 114–125.
- Jamaluddin, and Syarifuddin. 2014. Ambiguitas dan Konflik Peran serta Independensi sebagai Determinan Kualitas Audit Internal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 5(3): 421–431.
- Jannopat, S., and Ussahawanitchakit, P. 2013. Audit emotional intelligence, audit judgment and audit quality: Evidence from tax auditors in Thailand. *California Business Review*, 1(2): 5–22.
- Kee, H. W., and Knox, R. E. 1970. Conceptual and methodological considerations in the study of trust and suspicion. *Journal of Conflict Resolution*, 14(3): 357–366.
- Kharisma, D. A. N., and Budiarta, I. K. 2022. Self Efficacy dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit yang Dimoderasi oleh Kecerdasan Emosional. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2): 423–436.
- Kusumawati, A., and Syamsuddin, S. 2018. The effect of auditor quality to professional skepticism and its relationship to audit quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4): 998–1008.

- Laksita, A. D., and Sukirno, S. 2019. Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Nominal*, 8(1): 31–46.
- Lavin, D. 1976. Perceptions of the Independence of the Auditor. *American Accounting Association*, 51(1): 41–50.
- Lee, T., and Stone, M. 1995. Competence and Independence: the Congenial Twins of Auditing? *Journal of Business Finance & Accounting*, 22(8): 1169–1177.
- Liman, D. S., and Merkusiwati, N. K. L. 2017. Kecerdasan Emosional Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1): 562–587.
- Luthans, F., Avolio, B., Walumbwa, F., and Li, W. 2005. The psychological capital of Chinese work Exploring the relationship with performance. *Management and Organization Review*. *Management and organization review*, 1(2): 249–271.
- Maharany, Astuti, Y. W., and Juliardi, D. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independenitas Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(3): 236–242.
- Mark S. Beasley, Joseph V. Carcello, and Dana R. Hermanson. 2001. Top 10 Audit Deficiencies. *Journal of Accountancy*, 1(19): 63–66.
- Maulana, A. F., and Yuhertiana, I. 2021. Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimediasi Komitmen Organisasi Di Sektor Publik. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02): 1412–1423.
- Maulana, R. 2015. Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 2(2): 81–101.
- Mautz, R. K., and Sharaf, H. A. 1961. *The Philosophy of Auditing*. Sarasota, Fla: Monograph (American Accounting Association).
- Mautz, R. K., and Sharaf, H. A. 1993. *The Philosophy of Auditing*. Sarasota: American Accounting Association.
- Mayer, J., and D. Salovey, P. 1997. *What is emotional intelligence?* New York: Basic Books.
- Mayer, J. D., Salovey, P., and Caruso, D. 2000. *Models of emotional intelligence (Ed.)*. New York: Cambridge University Press.
- Megayani, N. K., Nyoman, N., Suryandari, A., Putu, A. A., Bagus, G., and Susandya, A. 2020. Pengaruh Independensi, Due Professional Care dan Locus Of Control Terhadap Kualitas Audit Dengan Pengalaman Auditor Sebagai Variabel Moderasi Pada KAP di Provinsi Bali. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(1): 133–150.

- Meidawati, N., and Assidiqi, A. 2022. Pengaruh Independensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *YUME: Journal of Management*, 23(2): 119–128.
- Meriyusti, A., and Yuliati, A. 2023. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Surabaya. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1): 537–546.
- Myers. 1996. *D.G. Social Psychology*. Boston: McGraw-Hill College.
- Nawawi, H. 2006. *Evaluasi dan Manajemen Kinerja di Lingkungan Perusahaan dan Industri (Cetakan Pe.)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nirmala, R. P. A., and Cahyonowati, N. 2013. Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care, Akuntabilitas, Kompleksitas Audit, dan Time Budget Preassure Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Auditor KAP di Jawa Tengah dan DIY). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3): 1–13.
- Nisa Imami, K., Kutsiyah, F., and Hasti Priyadi, I. 2021. Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Shafin: Sharia Finance and Accounting Journal*, 1(2): 125–148.
- Nugraha, E., Nugroho, L., and Setiawan, A. 2020. Discourses of Determinants Factor in Audit Quality.
- Nurbaiti, A., and Prakasa, E. 2022. Analisis Pengaruh Indepedensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4): 3604–3615.
- Nurjanah, I. B., and Kartika, A. 2016. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, Skeptisme Profesional Auditor, Objektivitas dan Integritas Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Semarang. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 5(2): 123–135.
- Oklivia, and Marlinah, A. 2014. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Ukuran Auditee Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2): 143–157.
- Pany, K., and Reckers, P. M. J. 1980. The Effect of Gifts, Discounts, and Client Size on Perceived Auditor Independence. *American Accounting Association*, 55(1): 50–61.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., and Berry, L. L. 1988. SERVQUAL: A multiple-Item Scale for measuring consumer perceptions of service quality. *Journal of Retailing*, 64(1): 12–40.
- Purba, R. V., Syarifuddin, and Syamsuddin. 2023. Penerapan Audit Berbasis Risiko sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, 14(2): 2023.

- Putriana, N. S. B., Hanum, A. N., and Kristiana, I. 2022. Analisa Pengaruh Kompetensi, Independensi, Serta Fee Audit Terhadap Kualitas Audit: Studi KAP Semarang. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 12(1): 53–63.
- Rai, I. G. Agung. 2008. *Auditing kinerja pada sektor publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Robbins, S. P., and Judge, T. A. 2017. *Organizational Behavior (17th editi)*. Harlow: Pearson Education.
- Salovey, P., and Mayer, J. D. 1990. Emotional intelligence. *Imagination, Cognition and Personality*, 9(3): 185–211.
- Samelson, D., Lowensohn, S., and Johnson, L. E. 2016. The Determinants of Perceived Audit Quality and Auditee Satisfaction in Local Government. *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, 7(411): 397–412.
- Santoso, R. D., Budi Riharjo, I., and Kurnia, K. 2020. Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Journal of Accounting Science*, 4(2): 36–56.
- Saputri, B. D. M., Su'un, M., and Subhan. 2022. Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 5(3): 198–209.
- Sarifudin, M., and Asmara, R. Y. 2023. Pengaruh Kompetensi Auditor, Sistem Pengendalian Mutu, Kode Etik Terhadap Kualitas Audit Dan Dampaknya Pada Stakeholders. *Buletin Studi Ekonomi*, 28(01): 1–14.
- Sarwoko, I., and Agoes, S. 2014. An Empirical Analysis of Auditor's Industry Specialization, Auditor's Independence and Audit Procedures on Audit Quality: Evidence from Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 164(1): 271–281.
- Schroeder, M. S., Solomon, I., and Vickrey, D. 1986. Audit Quality: The Perceptions of Audit Committee Chairpersons and Audit Partners. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 5(2): 84–94.
- Sekaran, U., and Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Edisi 6.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Shockley, R. A. 1981. Perceptions of Auditors' Independence: An Empirical Analysis. *The Accounting Review*, 56(4): 785–800.
- Silaen, L. T. B. 2022. Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Dki Jakarta). *Jurna Ilmu Sosial Manajemen dan Akuntansi (JISMA)*, 1(4): 639–650.

- Simunic, D. A. 1984. Auditing, Consulting, and Auditor Independence. *Journal of Accounting Research*, 22(2): 679–702.
- Sondang Gloiria, H., and Hermi. 2023. Moderating Auditor Ethics: Examining Independence, Competence, Task Complexity, Time Pressure, and Professional Skepticism Influence on Audit Quality. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(11): 1916–1925.
- Spencer, L. M., and Spencer, S. M. 1993. *Competence Work: Model for Superior Performance*. New York: John Wiley and Sons, Inc.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. 1988. *Pemeriksaan Akuntan (Auditing): Faktor-faktor Yang mempengaruhi Independensi Penampilan Akuntan Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutton, S. G. 1993. Toward an Understanding of the Factors Affecting the Quality of the Audit Process. *A Journal Of The Decision Sciences Institute*, 24(1): 88–105.
- Syamsuri. 2020. Pengaruh Tekanan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Banten. *Scientific Journal Of Reflection : Economic, Accounting, Management and Business*, 3(2): 231–240.
- Tambunan, D., Sinaga, J. O., Purba, E., Utami, Y. T., and Simorangkir, E. N. 2021. Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika Audit, dan Akuntabilitas Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2): 1000–1017.
- Tandilangi, O., and Rura, Y. 2022. Pengaruh Kompetensi Auditor, Beban Kerja, Pengalaman Kerja, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Audit. *Akrual: Jurnal Bisnis dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1): 33–42.
- Thapayom, A., Ussahawanitchakit, P., and Boonlua, S. 2018. Effect of Emotional Intelligence Orientation on Audit Sustainability of Certified Public Accountants (CPAs) in Thailand. *Journal of Accountancy and Management*, 10(3): 1–16.
- Usman, A., e Sudarma, M., Habbe, H., and Said, D. 2014. Effect of Competence Factor, Independence and Attitude against Professional Auditor Audit Quality Improve Performance in Inspectorate (Inspectorate Empirical Study in South Sulawesi Province). *Journal of Business and Management*, 16(1): 01–13.
- Utami, A. P., Haliah, and Nirwana. 2022. Pengaruh Akuntabilitas Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Di Kota Makassar. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 02(02): 134–148.
- Vidyantari, P. K., and Suputra, I. D. G. D. 2018. Pengaruh Due Professional Care, Akuntabilitas, dan Kecerdasan Emosional Pada Kualitas Audit dengan Reward Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3): 2399–2429.

- Vince, A. 2017. Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank BUMN di Medan. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1(1): 62–69.
- Wawo, A., and Habbe, A. H. 2023. The Effect of Financial Distress and Free Cash Flow on Earnings Management with Quality of Audit as a Moderator. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 1(7): 144–159.
- Wibowo. 2013. *Manajemen Kinerja (Edisi Ketii)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wicaksono, R., and Mispiyanti, M. 2021. Influence of Competence, Independence, Spiritual Quotient, Emotional Quotient, and Audit Tenure on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 11(2): 137–148.
- Wooten, T. C. 2003. It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*, 1(4): 48–51.
- Zarefar, A., Andreas, and Zarefar, A. 2016. The Influence of Ethics, Experience and Competency toward the Quality of Auditing with Professional Auditor Scepticism as a Moderating Variable. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219(1): 828–832.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Peta Teori

No	Penulis/ Topik/ Judul Buku/ Artikel	Tujuan Penelitian	Konsep/Teori/ Hipotesis	Variabel penelitian dan Teknik Analisis	Hasil Penelitian/Isi Buku
Variabel (X ¹) Independensi Auditor					
1	Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit. (Laksita dan Sukirno, 2019)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit, (2) pengaruh Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit, (3) pengaruh Objektivitas terhadap Kualitas Audit pada, (4)	Teori/Konsep : Independensi menjadi sikap yang harus dijunjung tinggi, agar dapat menjaga kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Akuntabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi kualitas audit. Obejktivitas diperlukan agar auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi oleh tekanan atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil audit. Hipotesis : H1 : Independensi berpengaruh positif terhadap	Variabel Penelitian: Independensi (X ₁), Akuntabilitas (X ₂), Dan Objektivitas (X ₃) Terhadap Kualitas Audit (Y). Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian	Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memberikan kontribusi sebesar 33,6%. Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memberikan kontribusi sebesar 26%. Objektivitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memberikan kontribusi sebesar 33,6%. Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memberikan kontribusi 51,5% sehingga sisanya 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar

		<p>pengaruh Independensi, Akuntabilitas dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit.</p>	<p>Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. H2 : Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. H3 : Objektivitas berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. H4 : Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta.</p>	<p>ini adalah regresi linier berganda.</p>	<p>penelitian ini. Saran Berdasarkan hasil analisis regresi yang diperoleh, diketahui bahwa Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas memberikan kontribusi sebesar 51,5%. Diharapkan Inspektorat Daerah Istimewa Yogyakarta dapat meningkatkan Kualitas Auditnya dengan menempuh PPAK dan mengikuti pelatihan, mempertanggungjawabkan pekerjaan dan menyatakan pendapat tanpa adanya pengaruh pihak lain.</p>
2	<p>Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit di</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profesionalisme, independensi dan kompetensi serta satu variabel</p>	<p>Teori/Konsep: Profesionalisme Profesionalisme adalah konsep untuk mengukur bagaimana para profesional memandang profesi mereka yang tercermin dalam sikap dan perilaku mereka. Independensi merupakan syarat penting bagi auditor dalam melaksanakan prosedur audit yang bertujuan</p>	<p>Variabel Penelitian: Profesionalisme (X_1), Independensi (X_2), Kompetensi (X_3) Terhadap Kualitas Audit (Y)</p>	<p>Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan (1) Variabel profesionalisme (x_1) diperoleh t hitung sebesar $-0,573$ dengan taraf sig. $0,572$. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung $-0,573 > t_{tabel} 2,052$ dengan demikian variabel profesionalisme secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas audit pada BPPKAD Sumenep. (2) Variabel independensi (x_2) diperoleh t hitung sebesar $2,088$ dengan taraf sig. $0,047$. Hasil uji tersebut menunjukkan</p>

	Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (Nisa Imami dkk., 2021)	dependen yakni kualitas audit.	<p>untuk menilai kewajaran laporan keuangan.</p> <p>Kompetensi Kompetensi merupakan kualifikasi yang dibutuhkan oleh auditor untuk melaksanakan audit dengan benar dan juga bermanfaat untuk menjaga objektivitas dan integritas auditor.</p> <p>Hipotesis: H1: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H2: Pengalaman berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H3: Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p>	<p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	<p>bahwa nilai signifikan t hitung $0,047 < t_{tabel} 0,05$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel independensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada BPPKAD Sumenep. Dengan hal ini jika independensi sangat baik maka akan meningkatkan kualitas audit. (3) Variabel kompetensi (x3) diperoleh t hitung sebesar 2,116 dengan taraf sig. 0,044. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan t hitung $0,044 < t_{tabel} 0,05$ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi secara parsial berpengaruh terhadap kualitas audit pada BPPKAD Sumenep. (4) Hasil uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 10,341 dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga keputusannya adalah variabel X (profesionalisme, independensi dan kompetensi) berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada BPPKAD Sumenep. Berpengaruhnya ketiga variabel tersebut memberikan dampak positif bagi kualitas audit. Karena semakin tinggi kualitas audit maka akan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak lain seperti investor.</p>
--	---	--------------------------------	--	--	---

3	<p><i>The influence of competence, audit tenure and auditor independence on audit quality in public accounting firms in Palembang city</i> (Adelina dkk., 2023)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, audit tenure, dan independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, audit tenure, dan independensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP)</p>	<p>Teori/Konsep : Kompetensi suatu keterampilan maupun ilmu yang tinggi dalam topik tertentu yang didapatkan dari pengalaman serta pelatihan. Independensi Auditor independensi berarti mengambil sudut pandang yang tidak bias. Auditor tidak hanya harus independen dalam fakta, tetapi juga harus independen dalam penampilan. Kualitas Audit audit yang dilaksanakan akuntan publik dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan standar auditing. Hipotesis : H1 : kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H2 : audit tenure berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H3 : Independensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.</p>	<p>Variabel Penelitian: Kompetensi (X_1) Audit Tenure (X_2), Independensi Auditor (X_3) Terhadap Kualitas Audit (Y) Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian di atas diperoleh kesimpulan yaitu kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka semakin banyak pengalaman seorang auditor dan diiringi dengan ditingkatkannya kompetensi seorang auditor, maka kualitas audit yang diberikannya semakin baik. Audit tenure berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,002 > 0,05$. Untuk menghasilkan kualitas audit yang baik dan dapat dipercaya, maka seorang auditor harus menjaga batasan dalam berhubungan dengan kliennya. Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini terlihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi $0,008 > 0,05$. Semakin tinggi independensi seorang auditor, maka kualitas audit yang diberikannya semakin baik.</p>
---	---	---	--	--	---

		di Kota Palembang.			
4	<i>Due Profesional Care Sebagai Mediasi Kompetensi Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit</i> (Izzati dan Suhartini, 2021)	Penelitian ini bertujuan untuk meninjau dampak variabel kompetensi auditor dengan independensi auditor atas kualitas audit baik secara langsung maupun melalui <i>due profesional care</i> , dan juga bertujuan untuk memberikan wawasan betapa pentingnya memahami aspek-aspek apa saja	<p>Teori/Konsep: Kompetensi Kompetensi adalah suatu keterampilan maupun ilmu yang tinggi dalam topik tertentu yang didapatkan dari pengalaman serta pelatihan.</p> <p>Independensi Independensi adalah sebuah landasan audit yang sangat dibutuhkan oleh auditor.</p> <p>Due Profesional Care <i>due profesional care</i> adalah juga untuk memberikan wawasan bagaimana pentingnya memahami aspek-aspek yang mampu menghasilkan dampak bagi kualitas audit agar mampu mempertahankan kepercayaan iklim investasi yang optimal serta keterbukaan perekonomian bagi publik.</p> <p>Hipotesis : H1: Kompetensi auditor berpengaruh atas <i>due profesional care</i></p>	<p>Variabel Penelitian: Kompetensi Auditor (X1), Independensi (X2) Kualitas Audit (Y), <i>Due Profesional Care</i> (Z)</p> <p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	Kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap <i>due profesional care</i> pada auditor di Kantor Akuntan Publik Surabaya Timur. 2. Independensi auditor berpengaruh terhadap <i>due profesional care</i> pada auditor di Kantor Akuntan Publik Surabaya Timur 3. <i>Due profesional care</i> berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Surabaya Timur 4. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur 5. Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur 6. Kompetensi auditor secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas audit melalui <i>due profesional care</i> di Kantor Akuntan Publik di Surabaya Timur 7. Independensi auditor berpengaruh secara tidak langsung terhadap kualitas audit melalui <i>due profesional care</i>

		yang dapat memberikan pengaruh atas kualitas audit agar bisa mempertahankan rasa percaya iklim investasi yang optimal serta transparansi ekonomi bagi publik	H2: Independensi auditor berpengaruh pada due profesional care. H3: Due profesional care berpengaruh terhadap kualitas audit H4: Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. H5: Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit.		
5	Analisis Pengaruh Independensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel independensi, kompleksitas tugas, dan kompetensi auditor terhadap	Teori/Konsep: Kualitas Audit Kualitas audit merupakan hasil yang diperoleh dari proses audit oleh auditor terhadap laporan keuangan dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan. Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh siapapun, dan tidak tergantung pada pihak lain. Task Complexity	Variabel Penelitian: Independensi (X_1), Task Complexity (X_2), Kompetensi (X_3) dan Kualitas Audit (Y). Teknik Analisis: Teknik analisis	Kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengujian yang telah dilakukan yaitu variabel independensi, task complexity, dan kompetensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali. Untuk variabel independensi dalam penelitian ini berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali, sedangkan untuk kompleksitas tugas dalam penelitian ini berpengaruh negatif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali dan variabel kompetensi auditor dalam penelitian ini berpengaruh

	(Nurbaiti dan Prakasa, 2022)	kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Denpasar secara simultan dan parsial.	Menunjukkan kerumitan atau persepsi tingkat kesulitan karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas Kompetensi Berkaitan dengan pendidikan dan juga pengalaman yang memadai yang dimiliki seorang auditor pada bidang audit dan akuntansi Hipotesis : H1: Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali. H2 : Task complexity berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali. H3 : Kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali	yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	positif terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Denpasar, Bali.
Variabel (X^2) Kompetensi Auditor					
6	Pengaruh Kompetensi	Tujuan penelitian ini adalah untuk	Teori/Konsep: Kompetensi	Variabel Penelitian: Kompetensi	Berdasarkan hasil penelitian yang telah diteliti, dapat ditarik kesimpulan: 1. Kompetensi auditor berpengaruh signifikan

	<p>nsi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dimediasi Komitmen Organisasi Di Sektor Publik (Maulana dan Yuhertiana, 2021)</p>	<p>menguji pengaruh kompetensi auditor terhadap kualitas audit dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi.</p>	<p>kewenangan dan kecakapan atau kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan jabatan yang disandangnya.</p> <p>Kualitas audit merupakan hasil yang diperoleh dari proses audit oleh auditor terhadap laporan keuangan dalam mendeteksi salah saji dalam laporan keuangan.</p> <p>Komitmen organisasi didefinisikan sebuah kecintaan, dan kesetiaan untuk mempertahankan diri sebagai anggota organisasi atau termasuk dalam profesi tertentu. Pada penelitian ini mengutip instrumen yang telah dikembangkan oleh beberapa peneliti</p> <p>Hipotesis : H1 : Kompetensi auditor berpengaruh terhadap komitmen organisasi. H2 : Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kualitas audit Menurut.</p>	<p>Auditor (X_1), Task Kualitas Audit (Y_1). Komitmen Organisasi (Y_2)</p> <p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda</p>	<p>terhadap komitmen organisasi 2. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit 3. Kompetensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit dimediasi</p>
--	--	---	---	---	--

			H3 : Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit Dimediasi Komitmen Organisasi.		
7	<i>Moderating Auditor Ethics: Examining Independence, Competence, Task Complexity, Time Pressure, dan Professional Skepticism Influence on Audit Quality</i> Sondang Gloia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Independensi, Kompetensi, Kompleksitas Tugas, Tekanan Waktu, dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderating	<p>Teori/Konsep:</p> <p>Independensi adalah auditor dibimbing untuk memiliki independensi pada kenyataannya dan independensi dalam interpretasi</p> <p>Kompetensi adalah auditor dibimbing untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan prosedural berdasarkan pengalaman audit mereka</p> <p>Kompleksitas Tugas merupakan kesulitan dalam tugas audit karena kemampuan yang terbatas untuk memecahkan masalah.</p> <p>Tekanan Waktu adalah auditor diharuskan menyelesaikan pekerjaannya tepat waktu.</p> <p>Auditor Profesional Skeptisme adalah auditor yang harus memiliki sikap tidak mudah percaya</p>	<p>Variabel Penelitian:</p> <p>Independensi (X₁), Kompetensi (X₂), Kompleksitas Tugas (X₃), Tekanan Waktu (X₄), Auditor Profesional Skeptisme (X₅) Terhadap Kualitas Audit (Y) Dengan Etika Auditor (Z)</p> <p>Teknik Analisis:</p> <p>Teknik</p>	Hasil pertama penelitian ini menunjukkan bahwa Independensi berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit, Kompetensi memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit, Kompleksitas Tugas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Audit, Tekanan Waktu tidak memengaruhi Kualitas Audit, Skeptisisme auditor memiliki signifikansi positif dan pengaruh terhadap Kualitas Audit, Etika auditor memperkuat pengaruh independensi dengan Kualitas Audit, Etika auditor memperkuat pengaruh kompetensi terhadap Kualitas Audit, Etika auditor memperkuat pengaruh kompleksitas tugas dengan Audit Mutu, Etika auditor melemahkan pengaruh tekanan waktu terhadap Kualitas Audit dan Etika auditor memperkuat pengaruh skeptisisme auditor terhadap Kualitas Audit.

	dan Hermi, (2023)		<p>Hipotesis :</p> <p>H1 : Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H2 : Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H3 : Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H4 : Pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H5 : Pengaruh Auditor Profesional Skeptisme terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H6 : Etika Auditor memperkuat pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H7 : Etika Auditor memperkuat pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H8 : Etika Auditor memperkuat pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit.</p> <p>H9 : Etika Auditor melemahkan pengaruh Tekanan Waktu terhadap Kualitas Audit.</p>	<p>analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	
--	-------------------------	--	---	---	--

			H10 : Etika Auditor memperkuat pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit.		
8	Independensi, Integritas, Serta Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Skeptisisme Profesional Sebagai Variabel Pemoderasi (Santoso dkk., 2020)	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh independensi, integritas, dan kompetensi terhadap kualitas audit dan untuk mengetahui apakah skeptisisme profesional terbukti mampu memoderasi pengaruh independensi, integritas, kompetensi masing-masing	<p>Teori/Konsep:</p> <p>Independensi Independensi adalah sikap seseorang yang mampu berpegang pada pendiriannya yang tidak tunduk pada kepentingan pribadi maupun kepentingan pihak lain yang berusaha untuk menekan.</p> <p>Integritas Integritas seorang auditor ditunjukkan dengan kemampuan mewujudkan yang telah diyakini kebenarannya tersebut ke dalam kenyataan dengan nilai-nilai kejujuran.</p> <p>Kompetensi Kompetensi seorang auditor ditunjukkan dengan keahlian dalam memberikan jasa profesionalnya di mana semakin tinggi kompetensi auditor maka semakin berkualitas audit yang dihasilkan.</p>	<p>Variabel Penelitian: Independensi (X1), Integritas (X2), Kompetensi Auditor (X3), Kualitas Audit (Y), Skeptisisme Profesional (Z)</p> <p>Teknik Analisis: Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear</p>	Dari hipotesis yang telah diangkat dan diuji oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi independensi seseorang maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi integritas seseorang maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kompetensi seseorang maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Skeptisisme seseorang maka semakin tinggi pula kualitas audit yang dihasilkan. Skeptisisme profesional mampu memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit. Semakin tinggi skeptisisme seorang auditor, maka akan

		<p>terhadap kualitas audit.</p>	<p>Teori behavior Teori behavior menjadi dasar penyerapan awal auditor dalam menanggapi regulasi Standar Audit. Hipotesis: H1 : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H2 : Integritas berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H3 : kompetensi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H4 : Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H5 : Skeptisisme profesional memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit H6 : Skeptisisme profesional memoderasi pengaruh integritas terhadap kualitas audit H7 : Skeptisisme profesional memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.</p>	<p>berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA).</p>	<p>semakin kuat sikap independensinya sehingga dapat meningkatkan kualitas audit. Skeptisisme profesional memoderasi pengaruh integritas secara negatif terhadap kualitas audit. Artinya jika interaksi antara skeptisisme dengan integritas naik justru akan menurunkan kualitas audit. Hal ini disebabkan ketika auditor menjunjung nilai-nilai kejujuran dan di saat bersamaan auditor mengeluarkan sikap skeptis maka akan menimbulkan suatu keraguan sehingga akan menurunkan kualitas audit. Skeptisisme profesional tidak mampu memoderasi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit. Hal ini disebabkan karena kompetensi merupakan pilihan sehingga tidak membutuhkan sikap skeptisisme profesional dalam memperkuat atau memperlemah kompetensi terhadap kualitas audit.</p>
--	--	---------------------------------	--	--	--

9	Pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada kantor Akuntan Publik di Bandung . (Cisadani dan Wijaya, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profesional skeptisisme dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh selama pandemi Covid-19 pandemi.	Teori/Konsep: Audit suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Skeptisme Profesional sikap yang meliputi suatu pikiran yang selalu mempertanyakan, waspada terhadap situasi yang dapat menjadikan indikasi adanya salah saji, baik yang disebabkan oleh fraud maupun kesalahan. Kompetensi suatu keahlian yang bermanfaat untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dapat ditunjukkan seperti	Variabel Penelitian: Skeptisme profesional (X1), kompetensi auditor (X2), Kualitas Audit (Y), Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa skeptisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung. Skeptisme profesional dan kompetensi auditor berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi covid-19 pada Kantor Akuntan Publik Kota Bandung

			<p>pengetahuan, keterampilan, dan perilaku pribadi seperti kepemimpinan. Adapun kompetensi dalam audit dapat diperoleh dari aktivitas kerjasama tim auditor.</p> <p>Kualitas Audit Jarak Jauh. Dengan menggunakan metode audit jarak jauh berbasis teknologi seperti konferensi video, email, dan telepon, auditor dapat melakukan proses audit sama seperti metode konvensional sebelum adanya pandemi Covid-19.</p> <p>Hipotesis : H1: H₀ : Skeptisme Profesional (X1) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y). H_a: Skeptisme Profesional (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y). H2:</p>		
--	--	--	---	--	--

			<p>H₀: Kompetensi (X2) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).</p> <p>H_a: Kompetensi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 (Y).</p>		
10	<p>Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada KAP Di Surabaya (Meriyu</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi, pengalaman, dan etika profesi auditor terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.</p>	<p>Teori/Konsep:</p> <p>Kompetensi adalah kemampuan auditor untuk menerapkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dalam audit, sehingga auditor dapat melakukan audit secara cermat, akurat, dan objektif</p> <p>Pengalaman Pengalaman kerja auditor dipengaruhi oleh lamanya waktu dan jumlah tugas yang telah dilakukan oleh auditor.</p> <p>Etika Profesi auditor suatu sikap dan perilaku yang menunjukkan kesediaan dan kesanggupan seseorang secara sadar untuk menaati</p>	<p>Variabel Penelitian: Kompetensi (X1), Pengalaman (X2), Etika Profesi Auditor (X3), Kualitas Audit (Y)</p> <p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis Partial Least Square (PLS) menggunakan SmartPLS 4.0 dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.</p> <p>2. Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.</p> <p>3. Etika profesi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.</p>

	sti dan Yuliati, 2023)		ketentuan dan norma yang berlaku dalam suatu organisasi. Kualitas Audit Dengan kualitas audit yang tinggi, maka akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan untuk pertimbangan pengambilan keputusan Hipotesis : H1 : kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. H2 : pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit H3 : etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit.	ini adalah regresi linier berganda.	
Variabel (Z) Kecerdasan Emosional					
11	Self Efficacy dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas	Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh self efficacy dan pengalaman auditor terhadap	Teori/Konsep: Self efficacy merupakan suatu kepercayaan seseorang bahwa dia dapat menjalankan sebuah tugas pada tingkat tertentu, yang nantinya akan dapat memengaruhi aktivitas	Variabel Penelitian: Self Efficacy (X1), Pengalaman (X2), Kualitas Audit (Y),	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, self efficacy, pengalaman auditor dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap kualitas audit. Hal ini berarti baik dan buruknya kualitas audit dapat dipengaruhi oleh self efficacy, pengalaman auditor dan kecerdasan emosional. Self efficacy yang berkaitan dengan keyakinan seorang individu akan

	<p>Audit yang Dimoderasi oleh Kecerdasan Emosional (Kharisma dan Budiarta, 2022)</p>	<p>kualitas audit yang dimoderasi kecerdasan emosional. Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali dan Jawa dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner.</p>	<p>pribadinya terhadap pencapaian suatu tugas. Pengalaman Pengalaman kerja auditor dipengaruhi oleh lamanya waktu dan jumlah tugas yang telah dilakukan oleh auditor. Kualitas Audit Dengan kualitas audit yang tinggi, maka akan menghasilkan informasi yang dapat diandalkan untuk pertimbangan pengambilan keputusan. Hipotesis : H1 : self efficacy berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H2 : Pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. H3 : kecerdasan emosional memperkuat pengaruh self efficacy terhadap kualitas audit. H4 : Kecerdasan emosional memperkuat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas audit.</p>	<p>Kecerdasan Emosional (Z) Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	<p>kemampuan diri mereka dalam mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkatan prestasi tertentu, dan pengalaman yang berkaitan dengan pengetahuan atau keahlian yang diperoleh dari suatu peristiwa melalui pengamatan langsung ataupun berpartisipasi dalam peristiwa tersebut, apabila didukung dengan kecerdasan emosional tentu akan memengaruhi seseorang di dalam auditor untuk meningkatkan kualitas seorang auditor sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik. sikap profesional auditor yang harus selalu mempertanyakan bukti-bukti audit serta tidak mudah begitu saja percaya terhadap keterangan-keterangan yang diberikan klien. Skeptisisme profesional dapat membantu seorang auditor Kantor Akuntan Publik dalam mencegah terjadinya kecurangan dan dapat meningkatkan kualitas seorang auditor. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil topik serupa yang berpengaruh terhadap kualitas audit, serta memperluas wilayah penelitian.</p>
--	--	---	--	---	--

12	Pengaruh Locus of Control, Emotional Quotient, Skeptisme dan Kompleksitas Tugas terhadap Kualitas Audit di KAP Kota Palembang (Andriandkk., 2022)	Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap kualitas audit di Kota Palembang.	<p>Teori/Konsep:</p> <p>Locus of control (LOC) Merupakan sebuah keyakinan yang dipercayai oleh mereka untuk mengendalikan nasib serta kejadian yang terjadi padanya</p> <p>Emotional Quotient Emotional quotient yaitu kecerdasan sosial adalah keahlian untuk mengetahui dirinya sendiri dan orang lain yang bertindak secara cerdas dalam hubungan antar individu.</p> <p>Skeptisme skeptisme merupakan sikap auditor yang harus digunakan dan mempertahankan penugasan sepanjang periode, terutama yang berkaitan dengan kemungkinan terjadinya kecurangan.</p> <p>Kompleksitas Tugas sebagai persepsi individu tentang kesulitan karena keterbatasan keterampilan dan faktor pengalaman.</p> <p>Kualitas Audit</p>	<p>Variabel Penelitian: <i>Locus of Control</i> (X1), <i>Emotional Quotient</i> (X2), Skeptisme (X3), Kompleksitas Tugas (X4) Kualitas Audit (Y)</p> <p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	Penelitian ini mengungkapkan bahwa variabel locus of control, emotional quotient dan skeptisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sementara variabel kompleksitas tugas memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas audit
----	---	--	--	--	--

			<p>merupakan kemampuan auditor untuk mendeteksi serta melaporkan informasi yang tidak benar pada laporan keuangan klien.</p> <p>Hipotesis: H1: Locus of control & Kualitas Audit memiliki pengaruh positif dan signifikan H2 : Emotional quotient terhadap kualitas audit berpengaruh positif serta signifikan. H3 : Skeptisme dan kualitas audit memiliki pengaruh positif dan signifikan H4 : Kompleksitas tugas terhadap kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan.</p>		
13	Influence of Competence, Independence, Spiritual Quotient	The purpose of this study is to obtain empirical evidence of competence, independence, spiritual	<p>Teori/Konsep: Competence the competence to positively affect the quality of the audit. This is in contrast to the research conducted Independence</p>	<p>Variabel Penelitian: Competence (X1), Independence (X2), Spiritual Quotient</p>	This study was conducted to determine the factors that affect the quality of audit empirically. The results of this study prove that competence, independence, spiritual quotient, emotional quotient, dan audit tenure have a significant positive effect on audit quality. This research is limited only to public accountants in Yogyakarta dan

	<p>, Emotional Quotient, dan Audit Tenure on Audit Quality (Wicaksono dan Mispiyanti, 2021)</p>	<p>quotient, emotional quotient, dan audit tenure <i>variables</i> on audit quality.</p>	<p>Independence is the willingness and ability of auditors to maintain a free or unbound attitude by any interests dan pressures from anyone, including their interests, in determining the right decisions at the planning, implementation, dan reporting stages of audit results.</p> <p>Spiritual Quotient Spiritual intelligence is someone who can interpret the values of life, morals, dan actions so that he becomes a positive person, full of peace dan wise towards others to be able to live his life positively.</p> <p>Emotional Quotient Emotional intelligence is the ability to control emotions as well as self-mastery to make decisions in calm conditions.</p> <p>Audit Tenure Audit tenure or the period of audit agreement may affect the quality of the audit.</p> <p>Hipotesis : H1: Competence positively affects audit quality.</p>	<p>(X3), Emotional Quotient (X4), Audit Tenure (X5) Audit Quality (Y)</p> <p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	<p>the data collected dan analyzed using questionnaire methods, thus allowing the filling of questionnaires of respondents who are not serious dan can cause misleading results. Advice for future research is that future research can use respondents from different research places. Then can use the interview method so that it gets better results compared to using the questionnaire method.</p>
--	---	--	--	--	--

			<p>H2: Independence positively affects audit quality. H3: Spiritual quotient positively affects audit quality. H4: Emotional quotient positively affects audit quality. H5: Audit tenure positively affects audit quality.</p>		
14	<p>Pengaruh Tekanan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Banten (Syamsuri, 2020)</p>	<p>Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh Tekanan Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Banten dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner.</p>	<p>Teori/Konsep: Tekanan Tekanan dalam konteks perusahaan dapat diartikan sebagai kondisi atau keadaan yang menciptakan beban atau tantangan bagi perusahaan untuk berkinerja atau bertahan dalam lingkungan bisnis. kecerdasan emosional adalah benteng jiwa yang dapat mengendalikan hasrat dan menolak pengaruh buruk dari faktor eksternal. Kualitas Audit Kualitas audit dibutuhkan sebagai informasi di dalam mengambil keputusan termasuk keputusan investasi. Hipotesis :</p>	<p>Variabel Penelitian: Tekanan (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kualitas Audit (Y),</p> <p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.</p>	<p>Dapat disimpulkan bahwa tekanan dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Namun hal yang perlu dipahami, bahwa tekanan memiliki tren pengaruh sebaliknya. Artinya, adanya tekanan berpotensi menurunkan hasil audit. Di mana tekanan akan mengarahkan hasil penilaian kepada kepentingan yang diharapkan, sehingga berpotensi mengabaikan akurasi informasi laporan keuangan. Bahkan dalam banyak kasus pengungkapan bukti tidak dilakukan secara komprehensif. Adapun pengaruh kecerdasan emosional pada tataran faktual masih belum optimal atas kualitas audit. Tentu ini menjadi tantangan tersendiri bagi para auditor dan KAP untuk lebih mengasah kualitas diri. Dengan demikian perannya sebagai jembatan antara kepentingan perusahaan dan pemerintah dapat tercapai. Meskipun sulit dilakukan, akan</p>

			<p>H1 : tekanan berpengaruh berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p> <p>H2 : Kecerdasan Emosional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p> <p>H3 : tekanan dan kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>		<p>tetapi para auditor perlu memupuk kecerdasan emosional agar tidak terbawa arus.</p>
15	<p>Pengaruh Due Profesional Care, Akuntabilitas, dan Kecerdasan Emosional Pada Kualitas Audit dengan Reward Sebagai Pemoderasi (Vidyant</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris bahwa reward memoderasi pengaruh due profesional care, akuntabilitas, dan kecerdasan emosional pada kualitas audit.</p>	<p>Teori/Konsep: Due Profesional Care Sikap Due profesional care merupakan suatu sikap yang menuntut auditor untuk melaksanakan skeptisme profesional, yaitu suatu sikap auditor yang berpikir kritis terhadap bukti audit dengan tidak mudah percaya dan melakukan evaluasi terhadap bukti audit tersebut. Akuntabilitas Akuntabilitas merupakan suatu dorongan secara psikologis bagi seseorang untuk mempertanggungjawabkan segala tindakannya kepada lingkungan.</p>	<p>Variabel Penelitian: Tekanan (X1), Kecerdasan Emosional (X2), Kualitas Audit (Y),</p> <p>Teknik Analisis: Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah</p>	<p>Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. 1) Due profesional care berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit yang dimiliki oleh auditor di KAP Provinsi Bali. Semakin tinggi due profesional care yang dimiliki oleh auditor dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. 2) Akuntabilitas berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit yang dimiliki oleh auditor di KAP Provinsi Bali. Semakin tinggi akuntabilitas seorang auditor dalam melakukan pengauditan dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. 3) Kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan pada kualitas audit yang dimiliki oleh auditor di KAP Provinsi Bali. Semakin tinggi</p>

	ari dan Suputra, 2018)		<p>Kecerdasan Emosional Seorang auditor perlu memiliki kecerdasan emosional yang baik karena dalam lingkungan kerjanya auditor akan berinteraksi dengan berbagai jenis watak orang baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja</p> <p>Kualitas Audit Kualitas audit dibutuhkan sebagai informasi di dalam mengambil keputusan termasuk keputusan investasi.</p> <p>Reward pemberian motivasi berupa reward merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit.</p> <p>Hipotesis : H1 : Due profesional care berpengaruh positif pada kualitas audi. H2 : Akuntabilitas berpengaruh positif pada kualitas audit. H3 : Kecerdasan emosional berpengaruh positif pada kualitas audit.</p>	regresi linier berganda.	kecerdasan emosional seorang auditor dalam melakukan pengauditan dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. 4) Reward memperkuat pengaruh due profesional care, akuntabilitas, dan kecerdasan emosional pada kualitas audit dari auditor di KAP Provinsi Bali. Hal ini bermakna bahwa tingginya suatu due profesional care, akuntabilitas, dan kecerdasan emosional yang dimiliki auditor dapat meningkatkan kualitas audit serta dengan adanya pemberian reward maka memperkuat pengaruh ketiga variabel tersebut
--	------------------------	--	---	--------------------------	--

			<p>H4 : Reward memperkuat pengaruh due profesional care auditor pada kualitas audit</p> <p>H5 : Reward memperkuat pengaruh akuntabilitas pada kualitas audit.</p> <p>H6 : Reward memperkuat pengaruh kecerdasan emosional pada kualitas audit</p>		
--	--	--	---	--	--

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMPETENSI
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

disusun dan diajukan oleh

**Sarah Alifa
A062221020**



kepada

**PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**

KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak / Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tesis pada Program Magister Akuntansi di Universitas Hasanuddin, maka peneliti sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan sedikit waktu guna mengisi kuesioner yang saya sertakan ini di tengah kesibukan Bapak/Ibu pada saat bertugas. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan sangat besar manfaatnya bagi pengembangan ilmu dan penelitian saya. Kuesioner ini tidak ada hubungannya dengan status dan kedudukan di tempat kerja, sehingga saya berharap Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini dengan lengkap dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Sesuai etika penelitian, maka data yang diperoleh akan kami jaga kerahasiaannya dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian saja. Data tersebut akan dianalisis dan disajikan secara agregat bukan secara individu.

Peneliti mengucapkan terima kasih atas segala kerjasama dan bantuan yang telah Bapak/Ibu berikan dalam penelitian ini.

Makassar, 22 Februari 2024

Hormat saya,

Sarah Alifa

INSTRUMEN PENELITIAN

**PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN KOMPETENSI
TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL SEBAGAI PEMODERASI**

BAGIAN I : IDENTITAS DAN KONFIRMASI

IDENTITAS

Nama :
 Alamat :
 Jenis Kelamin : L/P (*)
 Usia : Tahun Bulan
 Lama Bekerja :
 Pendidikan Terakhir :

BAGIAN II: KUESIONER PENELITIAN

Pada bagian II ini, berilah tanda centang (V) pada setiap pernyataan yang paling sesuai dengan penilaian sikap anda terkait dengan independensi auditor, kompetensi, kualitas audit dan kecerdasan emosional. Kriteria penilaian sebagai berikut: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS).

NO	PERNYATAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
	Independensi Auditor					
1	Saya merasa bahwa auditor dapat mempertahankan independensinya meskipun memiliki hubungan jangka panjang dengan klien.					
2	Auditor tidak terpengaruh oleh tekanan dari klien dalam memberikan opini audit.					
3	Auditor dapat membuat keputusan yang objektif tanpa campur tangan dari pihak manapun.					
4	Saya yakin bahwa auditor menjaga jarak profesional yang cukup dari manajemen klien selama proses audit.					
5	Auditor mampu memberikan penilaian yang tidak bias meskipun berada di bawah tekanan finansial.					
6	Auditor tetap menjaga independensinya meskipun ada tawaran insentif dari klien.					
7	Kompetensi					

	Auditor memiliki pengetahuan yang cukup mengenai standar akuntansi dan auditing yang berlaku.					
8	Auditor memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko secara akurat.					
9	Auditor memiliki pengalaman yang memadai untuk menangani berbagai macam situasi audit.					
10	Auditor mampu memberikan rekomendasi yang tepat berdasarkan temuan audit.					
11	Kualitas Audit					
	Auditor menunjukkan profesionalisme tinggi selama proses audit berlangsung.					
12	Kualitas audit ditingkatkan melalui review dan pengawasan yang ketat selama proses audit berlangsung.					
13	Proses audit yang dilakukan sesuai dengan standar audit internasional yang berlaku.					
14	Auditor mampu mengidentifikasi dan melaporkan semua penyimpangan yang signifikan dalam laporan keuangan.					
15	Hasil audit memberikan nilai tambah bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan.					
16	Proses audit dilakukan dengan cermat dan menyeluruh.					
17	Kecerdasan Emosional					
	Saya mengetahui dengan jelas kemampuan audit yang saya miliki.					
18	Auditor menunjukkan empati yang memadai saat berinteraksi dengan pihak-pihak yang terkait dalam proses audit.					
19	Auditor menunjukkan ketekunan dan disiplin tinggi dalam menyelesaikan tugas meskipun menghadapi tekanan.					
20	Auditor mampu mempertahankan hubungan profesional yang positif dengan klien tanpa kehilangan fokus pada tugas utama.					

Lampiran 3 Surat Penelitian



KANTOR AKUNTAN PUBLIK ASRI
Registered Public Accountants No. AP 1533
Menkeu RI No. 228/KM.1/2023

Our Services:
· General Audit · Review
· Agreed-Upon Procedures
· Accounting Service · Taxation
· Financial Statement Preparation

No : 60/KAP.ASRI/IV/2024
Lamp : -
Hal : **Balasan**

Makassar, 24 April 2024

Kepada Yth :
Universitas Hasanuddin
Di-

Tempat

Berdasarkan Surat Saudara/i dengan nomor : 01011/UN4.4.8/PT.01.04/2024 pada tanggal 22 Februari 2024 Perihal izin melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Asri maka bersama ini kami sampaikan kepada Universitas Hasanuddin bahwa mahasiswa/i yang berketerangan di bawah ini:

Nama : Sarah Alifa
Nim : A06221020

Telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik Asri dengan judul penelitian **"Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi."**

Demikian surat ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Asri

Asri, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Negara Akuntan : RNA 13372

Nomor Izin Akuntan Publik : AP.1533



DRS. THOMAS, BLASIUS, WIDARTOYO & REKAN
KANTOR AKUNTAN PUBLIK
(CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANTS)
CABANG MAKASSAR
 Izin Usaha / Business License No. : KEP-1305/KM.1/2009
 Izin Usaha Cabang No. : KEP-41/KM.1/2010

Partners:
 Alexander Mangande, Ak., CA., CPA
 Blasius Mangande, Ak., CA., CPA
 Maruli Tua Tampubolon, SE., Ak., CA., CPA
 Totok Hariono, Ak., CA., CPA
 Thomas Aquino Tody, Ak., CA., CPA
 Widartoyo, Ak., CA., CPA

Makassar, 24 April 2024

Nomor : 036/TBW/Cab-Mks/U-IV/2024
Hal : Telah Melakukan Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin
 di
Makassar

Dengan ini kami, Rekan KAP Drs. Thomas, Blasius, Widartoyo & Rekan - Cabang Makassar, memberikan keterangan bahwa :

Nama : Sarah Alifa
 NIM : A062221020
 Program Studi : Akuntansi

telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebarkan kuisioner dalam rangka penyelesaian studinya dengan Judul Disertasi : *"Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi"*.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Alexander Mangande, SE, CPA
R e k a n



Nomor : KAPAA/UM/2024/V/034
Hal : Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin**

Di -
Makassar

Disampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin:

Nama : Sarah Alifa
NIM : A062221020
Program Studi : Akuntansi (S2)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah melakukan penelitian di kantor kami untuk Tugas Akhir/Skripsi dalam rangka penyelesaian studinya dengan judul Skripsi :

“Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi”

Demikian kami sampaikan, atas maklum, kerjasama, dan kepercayaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Gowa, 02 Mei 2024

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
ARDANIAH ABBAS**



Nur Abshari Abbas, S. Ak., M.Sc
Auditor

Jl. Barombong No. 240 Bonto Pajja, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan 90225
Telp/Fax (0411) 8216743, HP. 082292251930, Email: kap.ardaniah.abbas@gmail.com

Makassar, 29 April 2024

No : 3/KAP-ER/IV/2024

Perihal : Tanggapan Surat Permohonan Penelitian Skripsi

Kepada Yth.

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS HASANUDDIN
DI

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat Nomor: 01016/UN4.4.8/PT.01.04/2024 tentang Permohonan Penelitian di Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati dan Rekan, dengan ini kami dari KAP Ellya Noorlisyati menerima mahasiswa ini untuk penelitian di kantor kami, adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Sarah Alifa
Nomor Stambuk : A062221020
Fak/Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : *Auditing*
Judul Skripsi : "Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi"

Demikianlah surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kantor Akuntan Publik Ellya Noorlisyati

Auditor Senior

E&R

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
Danypatra Sallata, S.E., Ak., CA., CPA., CTIC., BKP

KANTOR PUSAT
JAKARTA

Jl. Cempaka Putih Tengah No. 41B,
Jakarta Pusat 10510

T (021) 420-3589, (021) 420-8408
F (021) 421-6371

KEP-682/KM.17/1998

KANTOR CABANG
MAKASSAR

Ruko Diamond Center No. 44
Jl. AP Pettarani, Makassar 90231

T (0411) 467-1888

86/KM.1/2018

KANTOR CABANG
BANDUNG

Jl. Muara Baru I No. 19,
Kompleks Muara, Bandung 40234

T/F (022) 522-8564

151/KM.1/2021



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
USMAN & REKAN
TAX & MANAGEMENT CONSULTANTS
Izin Usaha Nomor: Kep-992/KM. 17/1998

Alamat :
Kantor Pusat : Jl. Panjang No. 1 Cipulir Kebayoran Lama Jakarta Selatan 12230
Telp. (021) 7206561, 7233119, 7237919 Fax. (021) 7206561 Email : info@kap-usmanrekan.com
Kantor Cabang : Jl. Maccini Tengah No. 21 Makassar Sulawesi Selatan 90144
Telp. (0411) 449060, 447148 Fax. (0411) 447148 Email : usmanrekan@gmail.com



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10, Tamalanrea, Makassar 90245
Telepon (0411) 583678 Laman: feb.unhas.ac.id Email: feb@unhas.ac.id

Nomor : 01016/UN4.4.8/PT.01.04/2024

22 Februari 2024

Lampiran:

Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth : KAP Usman dan Rekan

Di

Makassar

Dengan hormat, disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir penulisan Disertasi bagi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Sarah Alifa
No. Induk Mahasiswa : A062221020
Jenjang Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh fee Audit, Independensi Auditor Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kiranya berkenan memberikan izin untuk melakukan Penelitian dan pengambilan data sesuai dengan judul kajian yang bersangkutan.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Telah melakukan Penelitian
mulai 23-02-2024 - 03-05-2024

Auditor KAP USMAN & REKAN

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis



Dr. Mursalim Nohong, S.E., M.Si.
NIP. 197106192000031001

Tembusan:

1. Dekan FEB Unhas "sebagai laporan"
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Peringgal





YAKUB RATAN DAN REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT

Nomor : 032/K /III/2024

Hal : Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

Makassar, 28 Februari 2024

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Akuntansi Universitas Hasanuddin
Di,-

Makassar

Disampaikan dengan hormat bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin:

Nama : Sarah Alifa

NIM : A06221020

Program Studi : Magister Akuntansi

Telah melaksanakan penelitian di kantor kami untuk Tugas Akhir/Tesis dalam rangka penyelesaian studinya dengan judul Tesis:

“Pengaruh Fee Audit, Independensi Auditor, dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit dengan Kecerdasan Emosional sebagai Variabel Moderasi”

Demikian kami sampaikan, atas maklum, kerjasama, dan kepercayaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 28 Februari 2024

A.n. Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
YAKUB RATAN DAN REKAN


Intan Triana Permatasari



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
“MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA”
Registered Public Accountants
Tax and Managements Consultants

Nomor : 015/KAP-MAS/KET/III/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Makassar, 17 Maret 2024

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Akuntansi
Universitas Hasanuddin
 Di,-

Makassar

Dengan ini, kami **KAP MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.** memberikan keterangan bahwa:

Nama : Sarah Alifa
 NIM : A06221020
 Program Studi : Magister Akuntansi

Telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebarkan kuesioner dalam rangka penyusunan Tesis.

Demikian keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Kantor Akuntan Publik
“MASNAWATY SANGKALA, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.”

Masnawaty Sangkala, SE., M.Si., Ph.D., Ak., CA., CPA.
 Pimpinan



DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS,
MANAGEMENT CONSULTANTS

Jl. BONTOSUA KOMPLEKS BERU DEWI NO. 1D MAKASSAR, TELP. (0411) 3613129 - 3611688 FAX. (0411) 3624229

e-mail : kaplw@indosat.net.id - kaplw@yahoo.com

Izin Usaha KepMnKau R.I. No. Kap - 1459 / KM.1 / 2016

Your ref :
Our ref :
Subject :
Encls :

015/SK/VI/24

Makassar 10 April 2024

Keterangan Melakukan Penelitian

Dalam rangka Penyelesaian Tugas Akhir dari Program Magister, Universitas Hasanuddin, bahwa yang tersebut dibawah ini:

Nama : **Sarah Alifa**
NIM : **A06221020**
Jurusan : **Magister Akuntansi**

Telah melakukan penelitian di kantor kami dengan menyebar Koesioner dengan judul penelitian :

" PENGARUH FEE AUDIT, INDEPENDENSI AUDITOR, DAN KOMPETENSI TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Hormat kami,

K.A.P. DRS. HARLY WEKU & PRISCILLIA



Harly Weku, CPA.
Pimpinan

CC. File

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian







Lampiran 5 Output Olah Data

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	Independensi Auditor
X1.1	Pearson Correlation	1	,783**	,619**	,621**	,651**	,705**	,835**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.2	Pearson Correlation	,783**	1	,793**	,739**	,707**	,675**	,889**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.3	Pearson Correlation	,619**	,793**	1	,800**	,744**	,626**	,874**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.4	Pearson Correlation	,621**	,739**	,800**	1	,879**	,740**	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.5	Pearson Correlation	,651**	,707**	,744**	,879**	1	,763**	,891**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
X1.6	Pearson Correlation	,705**	,675**	,626**	,740**	,763**	1	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Independensi Auditor	Pearson Correlation	,835**	,889**	,874**	,903**	,891**	,857**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Kompetensi
X2.1	Pearson Correlation	1	,135	,193	,104	,480**
	Sig. (2-tailed)		,304	,140	,429	,000
	N	60	60	60	60	60

X2.2	Pearson Correlation	,135	1	,509**	,451**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,304		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson Correlation	,193	,509**	1	,520**	,813**
	Sig. (2-tailed)	,140	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson Correlation	,104	,451**	,520**	1	,765**
	Sig. (2-tailed)	,429	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
Kompetensi	Pearson Correlation	,480**	,735**	,813**	,765**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Kualitas Audit
Y1.1	Pearson Correlation	1	,273*	,145	,251	,142	,097	,516**
	Sig. (2-tailed)		,035	,270	,054	,278	,460	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y1.2	Pearson Correlation	,273*	1	,068	,068	-,029	,195	,397**
	Sig. (2-tailed)	,035		,608	,608	,826	,135	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y1.3	Pearson Correlation	,145	,068	1	,443**	,180	,142	,534**
	Sig. (2-tailed)	,270	,608		,000	,169	,278	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y1.4	Pearson Correlation	,251	,068	,443**	1	,371**	,308*	,679**
	Sig. (2-tailed)	,054	,608	,000		,004	,017	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y1.5	Pearson Correlation	,142	-,029	,180	,371**	1	,571**	,678**
	Sig. (2-tailed)	,278	,826	,169	,004		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Y1.6	Pearson Correlation	,097	,195	,142	,308*	,571**	1	,710**
	Sig. (2-tailed)	,460	,135	,278	,017	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
Kualitas Audit	Pearson Correlation	,516**	,397**	,534**	,679**	,678**	,710**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Kecerdasan Emosional
Z1.1	Pearson Correlation	1	,860**	,838**	,803**	,922**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Z1.2	Pearson Correlation	,860**	1	,851**	,800**	,925**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Z1.3	Pearson Correlation	,838**	,851**	1	,876**	,949**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60
Z1.4	Pearson Correlation	,803**	,800**	,876**	1	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000
	N	60	60	60	60	60
Kecerdasan Emosional	Pearson Correlation	,922**	,925**	,949**	,941**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Independensi Auditor X¹

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,861	4

Kompetensi X²

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,660	4

Kualitas Audit Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,629	6

Kecerdasan Emosional Z

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,951	4

Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics												
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance	Skewness	Kurtosis			
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Independensi Auditor X1	60	17	12	29	1394	23,23	,554	4,295	18,445	-,874	,309	,077	,608
Kompetensi X2	60	7	12	19	887	14,78	,195	1,508	2,274	,260	,309	,146	,608
Kualitas Audit Y	60	5	20	25	1396	23,27	,178	1,376	1,894	-,501	,309	-,503	,608
Kecerdasan Emosional Z	60	14	6	20	979	16,32	,455	3,525	12,423	-1,175	,309	1,015	,608
Valid N (listwise)	60												

Uji Asumsi Klasik

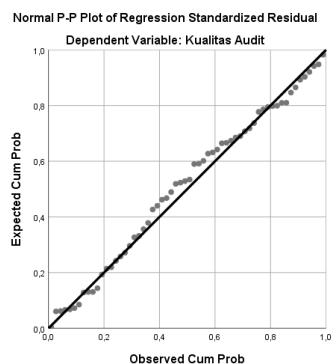
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	0,88057485
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,103
	Negative	-0,100
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,179 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12,270	1,142		10,745	,000		
	Independens Auditor X1	,121	,036	,376	3,342	,001	,501	1,997
	Kompetensi X2	,502	,079	,550	6,322	,000	,840	1,191

a. Dependent Variable: Kualitas Audit Y

Uji Heterokedastisitas – Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,188	,702		1,693	,096
	Independens Auditor X1	-,017	,022	-,141	-,754	,454
	Kompetensi X2	-,016	,049	-,048	-,332	,741

a. Dependent Variable: Abs_RES

Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,471	1,225		9,364	,000
	Independensi Auditor	,119	,039	,342	3,084	,003
	Kompetensi	,478	,085	,480	5,610	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,810 ^a	,656	,637	,904

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi Auditor

Analisis Regresi Moderasi**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,395	6,147		9,012	,000
	Independensi Auditor	-,288	,205	-,717	-1,402	,178
	Kompetensi	-,773	,369	-,762	-2,097	,050
	Kecerdasan Emosional	-2,902	,387	-5,176	-7,505	,000
	X1.Z	,028	,012	1,646	2,370	,029
	X2.Z	,060	,022	1,953	2,720	,014

a. Dependent Variable: Kualitas Audit